

ABSTRAK

King Koffie merupakan usaha yang bergerak pada bidang produksi kopi bubuk serta kopi *roastery*. Dalam kegiatan produksinya, usaha ini mengandalkan pasokan biji kopi dari beberapa *supplier* yang berbeda dengan masing-masing *supplier* memiliki karakteristik yang beragam. Selama ini, proses pemilihan *supplier* di King Koffie masih dilakukan secara konvensional dan lebih banyak mengandalkan pertimbangan subjektif seperti kedekatan hubungan serta faktor kerja sama yang telah lama terjalin tanpa adanya perhitungan yang sistematis. Metode yang digunakan untuk menentukan prioritas *supplier* pada penelitian ini yaitu ORESTE. Kriteria yang menjadi pertimbangan yaitu kualitas, harga, respon atau pelayanan, serta pengiriman. Metode ORESTE digunakan untuk menentukan prioritas *supplier* biji kopi arabika terbaik berdasarkan tingkat kepentingan kriteria yang ditetapkan oleh *owner*. Hasil penelitian menunjukkan bobot untuk kriteria kualitas sebesar 0,5208; bobot untuk kriteria harga sebesar 0,2708; bobot untuk kriteria respon sebesar 0,1458; dan bobot untuk kriteria pengiriman sebesar 0,0625. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh bahwa bobot terbesar terdapat pada kriteria kualitas. Hasil perhitungan preferensi berdasarkan *distance score* diperoleh untuk *supplier* A sebesar 2,182367621; *supplier* B sebesar 3,183554881; *supplier* C sebesar 2,419090234; *supplier* D sebesar 2,92661611; dan *supplier* E sebesar 2,686041486. *Supplier* yang menjadi prioritas merupakan *supplier* dengan nilai preferensi paling kecil, sehingga *supplier* A adalah prioritas dengan nilai preferensi 2,182367621.

Kata Kunci: ORESTE, Supplier Biji Kopi, Pemilihan Supplier, Pengambilan Keputusan, Multikriteria